

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan mas (*Cyprinus carpio* L.) merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang banyak dibudidayakan karena ikan ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Ikan mas juga memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi lingkungan, mudah dipijahkan, tahan akan penyakit dan pertumbuhannya cepat (**Supriatna, 2013 dalam Mustofa dkk., 2018**). Ikan mas sangat disukai oleh kalangan masyarakat karena rasanya yang enak dan memiliki nilai gizi yang tinggi. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan berkembangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya sumber protein dari ikan, maka dari itu kebutuhan ikan konsumsi juga meningkat dari tahun ketahun (**Rudiyanti dan Ekasari, 2009 dalam Sihite dkk., 2020**).

Pakan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan budidaya ikan. Pengelolaan pakan yang baik akan menghasilkan pertumbuhan ikan yang baik. Selain untuk pertumbuhan, pakan juga merupakan kebutuhan dasar bagi ikan untuk kelangsungan hidup dan proses biologis dalam tubuh (**Mangkapa dkk., 2017**).

Pakan merupakan variabel yang berpengaruh langsung pada pertumbuhan ikan dan juga merupakan biaya produksi terbesar dalam proses budidaya. Para pembudidaya harus lebih efisien dalam mengendalikan dan mengatur biaya pakan. Namun, pabrik pembuatan pakan selalu dihadapkan pada masalah biaya bahan baku yang selalu naik karena ketersediaan bahan baku yang terbatas. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada biaya pakan budidaya (**Gusman dan Firdaus, 2014**).

Penyerapan nutrisi pakan yang belum optimal juga merupakan permasalahan dalam kegiatan budidaya, sehingga pakan yang dikonsumsi kurang dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk pertumbuhan ikan.

Probiotik adalah mikroorganisme yang memiliki pengaruh yang menguntungkan bagi inangnya. Mikroorganisme yang ada pada probiotik mampu memperbaiki kualitas air, menjaga kekebalan tubuh ikan dari penyakit dan juga membantu mencerna makanan di dalam tubuh ikan. Sehingga pakan yang mengandung probiotik akan mudah dicerna dan diserap dengan baik oleh tubuh ikan (**Nanda dan Nurcahyanie, 2018**). **Arsyad dkk (2015)** mengatakan bahwa probiotik pada pakan berpengaruh pada kecepatan fermentasi pakan tersebut dalam saluran pencernaan. Bakteri probiotik dalam pakan masuk ke dalam saluran pencernaan dan menekan bakteri patogen yang ada dalam usus ikan sehingga membantu proses pencernaan dan penyerapan sari makanan lebih cepat.

Irianto (2003) dalam Saselah dan Mandeno (2017) mengatakan bahwa keberadaan bakteri probiotik dalam saluran pencernaan ikan dapat mempengaruhi keberhasilan produk probiotik dalam meningkatkan pertumbuhan dan efisien pakan pada ikan. Salah satu sumber probiotik yaitu dari bahan baku lokal yang mudah ditemukan.

Penelitian **Saselah dan Mandeno (2017)** menunjukkan pemberian probiotik dengan bahan baku lokal secara umum mampu meningkatkan pertumbuhan bobot dan panjang ikan serta kelangsungan hidup ikan bawal air tawar yang cukup tinggi.

Fратиwi dkk (2018) mengatakan bahwa penggunaan probiotik dari bahan baku lokal pada pakan dapat meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan

depik. Semakin tinggi dosis probiotik yang digunakan maka pertumbuhan ikan akan semakin meningkat karena bakteri probiotik yang dominan dalam saluran pencernaan dapat mengurangi jumlah bakteri patogen. Pemberian probiotik juga meningkatkan efisiensi pakan. Hal ini disebabkan karena ikan dapat memanfaatkan pakan yang diberikan secara optimal dan pakan tersebut terserap sehingga diubah menjadi daging.

Penggunaan probiotik dari bahan baku lokal pada pakan belum ada digunakan pada benih ikan mas. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Pemanfaatan Probiotik Dari Bahan Baku Lokal Pada Pakan Terhadap Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Benih Ikan Mas (*Cyprinus Carpio L.*)**”.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh “pemanfaatan probiotik dari bahan baku lokal pada pakan terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih ikan Mas”.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar mengenai pengaruh penambahan probiotik dari bahan baku lokal pada pakan terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan Mas. Selanjutnya hasil penelitian ini bisa bermanfaat dan bisa diaplikasikan oleh para pembudidaya ikan.